

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang, diawali dengan desain dan metode penelitian yang digunakan, uraian lokasi dan subjek penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan instrumen penelitian. Selain itu juga pada penelitian ini akan dijelaskan tentang langkah-langkah penelitian dan desain pengembangan model savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelektual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita di sekolah menengah pertama. Adapun metode penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (*research and development*). Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 4) menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 167) dalam penelitian dan pengembangan, ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode: deskriptif, *evaluative*, dan eksperimental.

1. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Kondisi tersebut mencakup:
  - a. kondisi produk-produk yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
  - b. kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, kepala sekolah, siswa, serta pengguna lainnya.
  - c. kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana-prasarana, biaya, pengelolaan, dan lingkungan.

2. Metode *evaluatif*, digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan dalam setiap kegiatan uji cobadi adakan evaluasi berdasarkan temuan-temuan hasil uji coba untuk menyempurnakan produk.
3. Metode eksperimen, digunakan untuk menguji kemampuan dari produk yang dihasilkan. Walaupun dalam tahap uji coba telah ada evaluasi (pengukuran), tetapi pengukuran tersebut masih dalam tahap pengembangan produk, belum ada kelompok pembanding.

## **B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan (*Research And Development*)**

Menurut Borg and Gall (Borg and Gall, 1983, hlm. 775) langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data – termasuk review literature, observasi, dan penyiapan struktur penulisan laporan penelitian.
2. Perencanaan – menentukan objektif yang dikehendaki, termasuk uji kelayakan dalam skala kecil.
3. Pengembangan format produk awal – termasuk persiapan materi, panduan, dan alat evaluasi.
4. Uji coba lapangan – dilaksanakan di 1 sampai 3 sekolah, memakai 6 sampai 12 subjek. Wawancara, analisa data observasi, dan kuesioner.
5. Revisi produk pertama – revisi dari produk yang diuji cba di lapangan.
6. Uji coba utama – dilakukan di 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai 100 subjek. Pengumpulan data subjek sebelum dan sesudah uji coba, kemudian dievaluasi berdasarkan tujuan utama penelitian, untuk lebih lanjut dibandingkan data control grup.
7. Revisi produk operasional – revisi dari produk yang dihasilkan daru uji coba utama.

8. Uji coba operasional – dilakukan di 10 sampai 30 sekolah dengan 40 sampai 200 partisipan. Pengumpulan data wawancara, observasi, dan kuesioner.
9. Revisi produk akhir – revisi dari produk yang dihasilkan pada tahap uji coba operasional.
10. Diseminasi dan implementasi – laporan produk akhir pada seminar atau penerbitan jurnal penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sukmadinata (2012, hlm.185) tahapan penelitian yang dilakukan Borg dan Gall dapat disederhanakan menjadi tiga tahapan, yaitu:

1. Studi pendahuluan, merupakan tahap awal atau persiapan untuk pengembangan. Tahap ini terdiri atas tiga langkah, pertama studi kepustakaan, kedua survey lapangan dan ketiga penyusunan produk awal atau draf model (karena yang dikembangkan umumnya berbentuk model).
2. Uji coba pengembangan model. Dalam tahap ini terdapat dua langkah, yaitu uji coba terbatas dan uji coba lebih luas.
3. Uji model atau uji produk merupakan tahap pengujian keampuhan dari produk yang dihasilkan.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini rancangan penelitian disederhanakan dan dibatasi. Namun tetap dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah. Sukmadinata (2012, hlm. 187) menyatakan bahwa untuk penelitian program S2 atau penyusunan tesis, kegiatan penelitian dan pengembangan dapat dapat dihentikan sampai dihasilkan draf final, tanpa pengujian hasil, dan tidak ada pengujian model. Meskipun demikian, bukan berarti dampak dari penerapan model tidak ada. Hasil atau dampak dari penerapan model sudah ada, baik pada uji coba terbatas maupun uji coba luas, karena selama pelaksanaan pembelajaran ada tugas-tugas yang dilakukan siswa dan juga ada tes akhir pokok bahasan yang telah

Iqbal Moh Shahid, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUAL) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diajarkan. Hasil penilaian tugas dan tes akhir pokok bahasan dapat dipandang sebagai hasil atau dampak dari penerapan model.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama atau objek penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang didapatkan dari literatur, jurnal, artikel serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu.

#### 1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data awal tentang profil kondisi kemampuan menulis teks berita. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran yang berkaitan dengan pola pelaksanaan proses pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan di kelas. Selain itu, teknik observasi digunakan untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita. Lembar observasi digunakan setelah diuji oleh para ahli.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan uji kelayakan. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi saat ini. Pada studi pendahuluan, peneliti melakukan wawancara dengan guru melalui pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Rancangan pertanyaan yang disusun mengarah pada kondisi pembelajaran menulis di sekolah. Wawancara juga diberikan kepada uji kelayakan oleh

Iqbal Moh Shahid, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUAL) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ahli dan praktisi. Dalam tahap uji kelayakan , pertanyaan dalam pedoman wawancara mengarah pada data yang ingin diperoleh, yaitu komentar, kritik, dan saran untuk perbaikan produk berupa model pembelajara savi (*somatic,auditory,visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita.

### 3. Angket/Kuisisioner

Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Anwar, 2009, hlm. 168). Partisipan dalam pengumpulan data ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Bandung baik pada kelas uji coba terbatas, maupun uji coba luas. Pertanyaan pada angket berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan pendapat siswa tentang keadaan awal menulis yang selama ini mereka alami dan setelah menggunakan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita.

### 4. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa uraian. Tes tersebut berupa prates yang dilakukan agar dapat mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi dan post tes untuk menilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter.

## E. Teknik Pengolahan Data

Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Pengolahan data dilakukan menggunakan teknik masing-masing berdasarkan jenis data. Berikut penjelasan teknik pengolahan data pada penelitian ini.

1. Tahap pertama, rancangan dan pengembangan model pembelajaran savi dalam pembelajaran menulis teks berita, akan dilakukan pengembangan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran..
2. Tahap kedua, validasi model oleh ahli dan uji coba model. Model yang sudah dirancang divalidasi oleh ahli kemudian akan direvisi berdasarkan hasil pemeriksaan dan pendiskusian model awal. Setelah melakukan revisi, maka model akan diuji coba pada kelas uji terbatas sebagai subjek terbatas. kemudian hasil uji coba akan dianalisis dan diperbaiki kembali lalu diuji cobakan pada subjek yang lebih luas.
3. Tahap ketiga, pengolahan data dilakukan menggunakan uji statistik, teknik pengolahan data menggunakan uji t. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita. Uji efektivitas yang merupakan uji hipotesis ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus pengujian perbedaan dua rata-rata populasi berhubungan. Pada tahap ini data tidak dihitung koefisien korelasi tetapi dibandingkan untuk melihat pengaruh berdasarkan selisih rata-ratanya. Namun demikian, kedua variabel masih memiliki keterkaitan koefisien korelasi dengan perhitungan simpangan baku perbedaan dua rata-rata (Susetyo, 2010, hlm. 2018).

a. Pengolahan Pedoman Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung, maka pada pengolahan pedoman lembar observasi akan dianalisis untuk memperoleh deskripsi pelaksanaan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis penguatan pendidikan karakter baik pada uji subjek terbatas dan uji subjek luas. Dari pengolahan data tersebut akan diperoleh kelebihan dan kekurangan model dan proses pembelajaran menulis teks berita.

b. Pengolahan Angket

Data angket yang telah diisi oleh siswa akan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memaparkan hasil respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis proyek. Analisis angket digunakan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase jaban respon

F = Jumlah jawaban respon

N = Jumlah responden

Hasil analisis angket dikonversikan dengan kriteria berikut ini.

81-100 = sangat baik

61-80 = baik

41-60 = cukup baik

Untuk menjawab rumusan masalah terkait keefektivitasan dalam pengembangan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita, pada penelitian ini dilakukan perhitungan terhadap validasi ahli (*expert judgment*) yang dianalisis dengan rumus dan konvensi tingkat skala 4 sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase kelayakan produk

$\Sigma$  = jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh item

$\Sigma xi$  = jumlah keseluruhan skor maksimum dalam satu item

Hasil validasi dari dosen ahli dan guru menunjukkan bahwa model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter yang peneliti kembangkan berkualitas layak sehingga dapat diimplementasikan. Interpretasi tersebut berpedoman kepada kriteria menurut Sugiyono (2010, hlm. 208) sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Analisis dan Kualifikasi Produk

<b>Presentase</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
85%-100%	Sangat layak	Implementasi
75%-84%	Layak	Implementasi
55%-74%	Cukup layak	Revisi
<50%	Kurang layak	Diganti

Keefektipan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter juga dilihat dari hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif, yaitu nilai tes teks berita yang diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan prosedur statistik. Pengolahan data statistik dalam penelitian ini dianalisis melalui aplikasi statistik, yaitu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Berkaitan dengan pengolahan data statistik tersebut, untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis eksplanasi setelah diterapkan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter dianalisis melalui uji t, data



kuantitatif dalam penelitian ini pun dianalisis terlebih dahulu melalui uji normalitas dan homogenitas yang dijabarkan sebagai berikut.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat data dilihat dari penyebaran datanya, yakni data berdistribusi normal atau tidak normal.

Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Data dari kegiatan uji efektifitas produk dianalisis secara statistik menggunakan uji t paired sample t-test.....

a. Hipotesis Statistik dalam Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

b.  $H_0$ : data berasal dari distribusi normal

c.  $H_1$ : data berasal dari distribusi tidak normal

d. Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

Nilai Sig. Atau signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Nilai Sig. Atau signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima

#### 2. Uji Homogenitas

Apabila data yang didapatkan berdistribusi normal pada uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji parametrik dengan melakukan uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data ada persamaan atau tidak.

a. Hipotesis Statistik dalam Pengambilan Keputusan untuk Uji Homogenitas

b.  $H_0$ : data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian sama (homogen)

c.  $H_1$ : data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogeny)

d. Kriteria Pengambilan Keputusan untuk Uji Homogenitas

Nilai Sig. Atau signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolai

Nilai Sig. Atau signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3. Uji t

Uji t adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran dan kepalsauan hipotesis nihil, yang mengatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang di ambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan ( Sudjiono, 2010).

## F. Tahapan Rancangan Penelitian

Rancangan yang akan dilakukan pada penelitian pengembangan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP, maka rancangan penelitian ini yaitu:

### 1. Tahap Studi Pendahuluan

Dalam penelitian pengembangan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita tahap pertama yang dilakukan yaitu studi pendahuluan. Dalam tahap ini diawali dengan studi pustaka dan studi lapangan.

#### a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari teori-teori atau konsep-konsep yang berkenaan dengan model pembelajaran yang akan dikembangkan, dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intelectual*) berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita. Studi pustaka dilakukan secara intensif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk mengetahui langkah yang tepat yang akan dilakukan terhadap pengembangan model pembelajaran.

#### b. Studi Lapangan

Iqbal Moh Shahid, 2020  
**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELECTUAL) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi lapangan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menulis teks berita di sekolah. Studi lapangan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mengenai program silabus, bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar. Berdasarkan data yang diperoleh pada studi lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi kepustakaan, maka akan disusun draft awal model produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini dilakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan pengalaman guru selama mengajar dan kendala apa saja yang dirasakan oleh guru selama proses pembelajaran menulis. Dalam penelitian ini juga dilakukan penyebaran angket awal yang ditujukan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis di sekolah. Sehingga akan diketahui gambaran awal pembelajaran menulis dan kendala yang dialami ketika proses belajar menulis.

## **2. Tahap Perencanaan**

### **a. Perencanaan Model**

Pada tahap perencanaan model, peneliti melakukan kegiatan menganalisis konsep pembelajaran menulis teks berita, konsep pengembangan model pembelajaran, rasionalisasi pengembangan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter, dan desain pengembangan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter.

### **b. Pengembangan Model**

Pada tahap selanjutnya dilakukan pengembangan model awal berupa draft awal pengembangan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita, tahap ini dilakukan berdasarkan data yang terkumpul dari data tahap pendahuluan dan perencanaan. Draft awal ini dirancang

dalam bentuk desain pembelajaran berupa prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran. Desain pembelajaran tersebut selanjutnya divalidasi berdasarkan pada ahli dalam disiplin ilmu Bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang menulis, ahli dalam pengajaran Bahasa Indonesia, dan ahli dalam bidang instrument penelitian yang berkaitan dengan konsep pengembangan model pembelajaran dan pembelajaran menulis. Pada tahap pengembangan di sekolah, baik tahap uji coba terbatas maupun tahap uji coba luas, desain awal mengenai model pembelajaran savi didiskusikan bersama guru, kemudian diterapkan oleh guru itu sendiri sebagai guru model dalam pelaksanaan model pembelajaran savi berbasis pendidikan karakter pada pembelajaran menulis teks berita.

### **3. Tahap Pelaksanaan Uji Coba Produk**

Pada tahapan ini pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan model pengembangan yang sudah di rancang dan di validasi oleh ahli. adapun uji pelaksanaan produk dilakukan sebanyak dua tahap yakni uji coba erbatasa dan uji coba luas. Uji terbatas dilakukan dikelas viii smpn 12 bandung, sedangkan uji coba luas dilakukan di kelas viii smpn 15 bandung dan di smpn 29 bandung.

### **4. Tahap Revisi Produk**

Pada tahapan ini merupakan hasil produk model pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian, yakni model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter. Proses revisi dilakukan berdasarkan penilaian dari guru B. Indonsia pda saat pelaksanaan penelitian.

### **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut antara lain

- a. pedoman angket/kuisisioner.
- b. pedoman wawancara,.
- c. pedoman lembar observasi, dan

- d. pedoman tes kemampuan menulis teks berita dan rambu-rambu penilaiannya.

## 6. Pedoman Angket/Kuisisioner

Kuisisioner/angket digunakan untuk mengambil data awal mengenai permasalahan di lapangan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran menulis di kelas, baik dari perspektif guru maupun murid. Aspek yang diukur di dalam angket ini antara lain.

- a. Pengimplementasian model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita.
- b. Efektifitas model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita.
- c. Hambatan yang dirasakan siswa dan guru dalam model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita.
- d. Saran dan masukan dalam penggunaan model pembelajaran savi (*somatic, auditory, visual* dan *intellectual*) berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran menulis teks berita.

## 7. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menunjang dan mengkroscek data yang diperoleh dari observasi, baik yang berkenaan dengan penggalan data awal, maupun penilaian atas model pengembangan yang diujikan. Aspek yang ditanyakan di dalam wawancara meliputi :

- a. Kesulitan pelaksanaan model bagi guru
- b. Kemudahan pengerjaan oleh siswa
- c. Aspek kebermanfaat model bagi guru
- d. Kemenarikan model bagi guru, dan
- e. Saran guru demi perbaikan model.

Iqbal Moh Shahid, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELLECTUAL) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **8. Lembar Observasi**

Lembar observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan dalam proses penelitian, selain data yang diperoleh dari proses pengajaran, penulis mengumpulkan data tambahan melalui penilaian guru Bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Kriteria lembar penilaian dalam lembar observasi menyangkut kriteria penilaian yang secara spesifik ditujukan untuk mengukur kemampuan menulis secara komprehensif.

Iqbal Moh Shahid, 2020

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORY, VISUAL, DAN INTELECTUAL) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)